JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi
E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916
https://dinastirev.org/JEMSI dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i5
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 27 Februari 2026 | **Revised:** 1 Mei 2026 | **Accepted:** 8 Mei 2026

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan CSR Pada Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2024

Desi Iryanti[1], M. Muhayin A Sidik[2], Artie Ardhita Rachman[3]
[1]Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia, desiirynt12@gmail.com
[2]Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia, masayin88@polinela.ac.id
[3]Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia, artie_arditha@polinela.ac.id

Corresponding Author: desiirynt12@gmail.com[1]

Abstract: *This study aims to examine and analyze the effect of financial performance and Corporate Social Responsibility (CSR) on firm value in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. Financial performance is proxied by Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO), while firm value is measured using Price to Book Value (PBV). This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 21 banking companies with a total of 63 observations over three years. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that ROA and ROE have a significant effect on firm value, while BOPO does not have a significant effect on firm value. Meanwhile, CSR disclosure based on GRI Standards 2021 has a significant effect on firm value. These findings suggest that profitability and CSR disclosure play an important role in increasing investor confidence and enhancing firm value in the banking sector. Therefore, companies are encouraged to maintain strong financial performance while strengthening CSR implementation to support sustainable corporate value creation.*

Keywords: *Financial Performance, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Corporate Social Responsibility (CSR), Firm Value, Banking Sector.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Kinerja keuangan diproksikan oleh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan Rasio Harga terhadap Nilai Buku (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling,

menghasilkan 21 perusahaan perbankan dengan total 63 observasi selama tiga tahun. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan BOPO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, pengungkapan CSR berdasarkan Standar GRI 2021 memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan pengungkapan CSR memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan di sektor perbankan. Oleh karena itu, perusahaan didorong untuk mempertahankan kinerja keuangan yang kuat sekaligus memperkuat implementasi CSR untuk mendukung penciptaan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan*, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Corporate Social Responsibility (CSR), Firm Value, Banking Sector.*

PENDAHULUAN

Berdirinya suatu perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan utama untuk memperoleh laba yang optimal demi menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Laba yang maksimal memungkinkan manajemen menjalankan strategi kompetitif dan kebijakan operasional yang adaptif terhadap dinamika lingkungan bisnis. Namun, dalam perkembangan ekonomi modern, orientasi perusahaan tidak lagi terbatas pada pencapaian keuntungan finansial semata, melainkan telah bergeser menuju penciptaan nilai perusahaan secara terus-menerus dan tetap memperhatikan dimensi lingkungan dan sosial (Zahra dkk., 2023). Pergeseran paradigma yang terjadi membuat perusahaan-perusahaan agar mampu untuk menyeimbangkan kinerja keuangan dengan kewajiban sosial terhadap lingkungan dan masyarakat sebagai bagian dari strategi peningkatan valuasi perusahaan.

Valuasi perusahaan atau nilai perusahaan menjadi tolak ukur penting yang memperlihatkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai ini umumnya direpresentasikan melalui harga saham di pasar modal, yang mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Limesta & Wibowo, 2021; Yulfitri dkk., 2021). Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan, yang berarti semakin besar pula kemakmuran yang dapat diperoleh kepada para pemegang modal. Nilai perusahaan juga menjadi faktor yang dipertimbangkan secara khusus bagi para penanam modal dan kreditur ketika berhadapan dengan keputusan investasi maupun pemberian pinjaman (Ningrum, 2022). Price to Book Value (PBV) kerap digunakan untuk mengestimasi nilai perusahaan, PBV yaitu rasio yang merefleksikan kolerasi antara harga pasar saham dan nilai buku suatu entitas perusahaan (N. Elisa & Riduwan, 2021; Riduwan, 2020). PBV tinggi menunjukkan optimisme pasar terhadap prospek perusahaan, sedangkan PBV yang rendah menunjukkan melemahnya persepsi investor (Merllizcha & Triyonowati, 2024).

Dalam konteks perekonomian Indonesia, sektor perbankan mempunyai kedudukan strategis sebagai lembaga perantara keuangan yang mengambil dana rakyat dan menyalurkannya melalui pembiayaan maupun layanan keuangan (Kementrian Keuangan, 1998). Sebagai sektor yang keberlangsungannya ditentukan oleh kepercayaan publik, stabilitas nilai perusahaan perbankan menjadi faktor krusial dalam menjaga keberlangsungan operasionalnya. Namun, dinamika sektor perbankan periode 2022–2024 menunjukkan kecenderungan penurunan nilai PBV di sejumlah bank yang terdaftar di pasar modal Indonesia. Penurunan ini mengindikasikan melemahnya evaluasi pasar terhadap performa dan potensi industri perbankan. Fenomena tersebut diperkuat dengan pemberitaan mengenai kebangkrutan beberapa Bank Perekonomian Rakyat pada tahun 2025 yang dilaporkan oleh CNBC (2025),

meskipun sebagian besar bukan merupakan bank yang terdokumentasikan di BEI. Kondisi ini tetap memberikan sinyal berupa pengelolaan kondisi keuangan dan praktik kewajiban sosial perusahaan yang baik menjadi aspek krusial ketika menyangkut tentang mempertahankan nilai perusahaan di tengah tekanan ekonomi.

Secara teoritis, manajemen dan pemilik modal saham memiliki ikatan hubungan yang dijelaskan dalam teori keagenan dimana dalam teori ini terdapat potensi pertentangan kepentingan antara prinsipal dan agen (Jensen & Meckling, 2017). Dalam konteks ini, kinerja keuangan dan pengungkapan tanggung jawab sosial dapat menjadi mekanisme untuk meminimalkan konflik dan meningkatkan kepercayaan investor. Kinerja keuangan merepresentasikan kapasitas perusahaan dalam mengendalikan dan mengoptimalkan sumber daya di dalam perusahaan tersebut secara efektif (Chintyana dkk., 2020; Lesmana dkk., 2020). ROA dan ROE kerap dipergunakan untuk mengevaluasi efektivitas performa manajemen ketika menghasilkan laba dari aset maupun ekuitas yang dimiliki perusahaan (Methasari, 2021; Elisa & Amanah, 2021). ROA yang tinggi mengindikasikan efisiensi pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba (Febrianti dkk., 2024), sedangkan ROE mengindikasikan seberapa baik entitas dapat mengembalikan modal yang ditanamkan investor (Kartika & Halawa, 2022).

Selain profitabilitas, ukuran efisiensi operasional diestimasi dalam perbandingan BOPO. BOPO menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dalam industri perbankan. BOPO mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola efesiensi biaya operasional atas pendapatan (Anggada & Safitri, 2024; Handayanii dkk., 2023). Penurunan rasio BOPO mencerminkan efisiensi operasional yang lebih baik dan dapat memperkuat apresiasi investor terhadap valuasi perusahaan.

Di sisi lain, tuntutan terhadap perusahaan saat ini tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi ada aspek lain yang perlu diperhatikan yakni pada kewajiban sosial dan masyarakat serta keberlanjutannya. CSR menggambarkan seberapa besar tanggung jawab perusahaan atas praktik bisnis yang dilakukan dengan memperhatikan faktor sosial dan lingkungan (Holyfil & Ekadjaja, 2021; Kholis, 2020). Implementasi CSR yang diukur berdasarkan GRI Standards 2021 menjadi salah satu indikator non-keuangan yang diyakini berkontribusi terhadap penguatan reputasi dan persepsi positif atas perusahaan. Penelitian Karina dan Setiadi (2020) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Wijaya dkk. (2021) menemukan bahwa CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh kinerja keuangan dan CSR terhadap nilai perusahaan. Febrianti dkk. (2024) menemukan bahwa ROA memiliki dampak signifikan atas nilai perusahaan, kemudian ROE tidak memiliki dampak. Sebaliknya, Lestari dkk. (2023) serta Yahya dan Fietroh (2021) menemukan temuan berupa ROA dan ROE terbukti berdampak subtansial atas nilai perusahaan. Merllizcha dan Triyonowati (2024) juga menunjukkan adanya bukti ROA memiliki dampak yang signifikan, tetapi ROE tidak adanya bukti dampak yang signifikan. Dalam konteks perbankan, Wangarry et al. (2023) memberikan temuan berupa BOPO tidak mempunyai dampak signifikan atas nilai perusahaan, berbeda dari Haznun dan Akbar (2022) yang menemukan BOPO memiliki dampak signifikan atas nilai perusahaan. Variasi hasil penelitian terdahulu mengisyaratkan adanya kesenjangan empiris yang relevan untuk diteliti kembali, terutama pada sektor perbankan dengan tahun pengamatan terbaru 2022–2024 yang belum banyak dikaji secara komprehensif dengan memasukkan variabel CSR berbasis GRI Standards 2021.

METODE

Kajian ini dirancang melalui pendekatan kuantitatif dan penggunaan jenis data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Populasi kajian ini berupa keseluruhan emiten sektor perbankan yang tercatat di pasar modal Indonesia (BEI) periode 2022–2024, dengan total 47 emiten (Sugiyono, 2023). Kajian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria

yang digunakan meliputi: (1) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022–2024; (2) perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan sustainability report secara berturut-turut selama periode penelitian; serta (3) perusahaan yang menggunakan indeks GRI 2021 dalam pelaporan tanggung jawab sosialnya. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel, sehingga total observasi selama tiga tahun penelitian adalah 63 data (21 perusahaan × 3 periode). Data diperoleh melalui situs resmi BEI dan laporan tahunan masing-masing perusahaan.

Kajian ini melibatkan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen meliputi ROA, ROE, BOPO, dan CSR. Analisis data menggunakan software SPSS dengan tahapan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah hasil dari uji analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS v. 26.

Tabel 1. Hasil uji analisis regresi linear berganda

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	*(Constant)*	,454	,148		3,067	,003
	lag_x1	-24,949	11,119	-,419	-2,244	,029
	lag_x2	12,322	2,799	,812	4,403	,000
	lag_x3	,008	,010	,089	,767	,446
	lag_x4	-1,584	,636	-,281	-2,490	,016

Sumber: Hasil SPSS V. 26.0 (data diolah, 2025)

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil persamaan regresi berganda pada bagian *Standardized Coefficients* sebagai berikut:

$$Y = 0{,}454 – 24{,}949X1 + 12{,}322X2 + 0{,}008X3 – 1{,}584X4 + e$$

Berdasarkan hasil estimasi regresi linear berganda, penjelasan koefisien dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 0,454 mengindikasikan bahwa ketika ROA, ROE, BOPO, dan CSR diasumsikan bernilai nol, nilai perusahaan berada pada angka 0,454.
2. Koefisien ROA (X1) menunjukkan apabila terjadinya peningkatan satu satuan ROA (X1) berpengaruh terhadap penurunan variabel Y sebesar -24,949 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap *(ceteris paribus)*. Hasil kajian menunjukkan ROA memiliki dampak yang signifikan atas nilai perusahaan.
3. Koefisien ROE (X2) menunjukkan apabila terjadinya peningkatan satu satuan ROE (X2) berpengaruh terhadap kenaikan variabel Y sebesar 12,322 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap *(ceteris paribus)*. Hasil kajian menunjukkan ROE memiliki dampak yang signifikan atas nilai perusahaan.
4. Koefisien BOPO (X3) menunjukkan apabila terjadinya peningkatan satu satuan BOPO (X3) berpengaruh terhadap kenaikan variabel Y sebesar 0,008 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap *(ceteris paribus)*. Hasil kajian menunjukkan BOPO tidak memiliki dampak yang signifikan atas nilai perusahaan.
5. Koefisien CSR(X4) menunjukka apabila terjadinya peningkatan satu satuan CSR (X4) berpengaruh terhadap penurunan variabel Y sebesar -1,584 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap *(ceteris paribus)*. Hasil kajian menunjukkan CSR memiliki dampak signifikan atas nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Penjelasan mengenai uji f berlandaskan Ghozali (2021) adalah dilakukan untuk mengetahui signifikansi model regresi secara simultan. Berikut hasil uji simultan (Uji F) menggunakan SPSS v. 26

Tabel 2. Hasil uji F

ANOVA[a]

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	F	Sig.
1	*Regression*	16,360	4	4,090	6,437	,000[b]
	Residual	36,218	57	,635		
	Total	52,578	61			

Sumber: Hasil SPSS V. 26.0 (data diolah, 2025)

Berdasarkan output pengujian, model memiliki nilai F sebesar 6,473 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan model dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Besarnya nilai R^2 berada dalam kisaran 0 sampai 1. Apabila nilai tersebut menunjukkan angka yang rendah, maka dapat diartikan bahwa kontribusi variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen relatif kecil. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini diperoleh melalui pengolahan data menggunakan program SPSS versi 26.

Tabel 3. Hasil uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	,563[a]	,317	,270	,77394

a. Predictors: (Constant), CSR, ROA, BOPO, ROE

Sumber: Hasil SPSS V. 26.0 (data diolah, 2025)

Melihat pada *output* pengujian yang tercantum di tabel 13, diperoleh nilai *Adjusted* R Square senilai 0,270 yang apabila dipersentasekan menjadi 27,0%. Ini memberikan keterangan berupa model penelitian yang melibatkan ROA, ROE, BOPO, dan CSR memiliki kemampuan dalam menerangkan variasi nilai perusahaan sebesar 27,0%. Dengan kata lain, proporsi variasi valuasi/nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh keempat faktor tersebut adalah 27,0%. Sementara itu, sebesar 73,0% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diakomodasi dalam analisis kajian ini.

Pembahasan

Pengaruh Return on Aset terhadap Nilai Perusahaan

Melihat *output* uji hipotesis sebelumnya, ROA nilai signifikansi 0,029 < 0,05. Hal ini mengkonfirmasi hipotesis diterima, *return on aset* berdampak signifikan atas nilai perusahaan pada sektor bank yang teridentifikasi di BEI periode 2022-2024. Kevin & Wahidahwati (2023) temuan ini mengisyaratkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan.

Dalam perspektif teori keagenan, pemisahan kepemilikan dan pengelolaan perusahaan membuka peluang bagi manajer untuk bertindak tidak sepenuhnya selaras dengan kepentingan para pemegang modal. Temuan yang diperoleh selaras dengan teori keagenan karena ROA

yang tinggi meningkatkan ketersediaan sumber daya dan arus kas perusahaan, yang dapat mendorong manajer melakukan tindakan oportunistik seperti *overinvestment*, ekspansi berisiko, atau penggunaan dana pada proyek yang memberikan manfaat pribadi namun tidak memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Kondisi tersebut memperbesar biaya keagenan dan memperkuat asimetri informasi karena investor tidak dapat sepenuhnya mengawasi bagaimana laba tersebut dikelola. Akibatnya, pasar merespon secara hati-hati dan cenderung menilai bahwa peningkatan profitabilitas belum tentu mencerminkan peningkatan kualitas kinerja manajemen. Reaksi negatif investor ini menunjukkan bahwa laba yang tinggi tanpa diikuti mekanisme pengawasan dan transparansi yang kuat justru dapat meningkatkan potensi konflik keagenan dan menekan nilai perusahaan. Berdasarkan hal ini, kajian yang telah dilakukan mempertegas teori keagenan bahwa profitabilitas yang tinggi tidak selalu berdampak positif apabila memunculkan risiko penyalahgunaan sumber daya oleh manajemen.

Hasil kajian yang telah dilakukan sejalan dengan kajian Yahya & Fietroh (2021) dan Arrahman, dkk (2023) memiliki temuan bahwa ROA berdampak subtansial atas nilai perusahaan. tingkat ROA yang tinggi mempunyai analisis yang lebih dalam, karena tidak serta-merta mencerminkan persepsi positif investor terhadap perusahaan..

Pengaruh Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan

Melihat *output* uji hipotesis sebelumnya, ROE memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dari itu, hipotesis diterima yang berarti bahwa *return on equity* berdampak subtansial atas nilai perusahaan pada sektor bank yang teridentifikasi di BEI periode 2022-2024. Isnaeni dan Raharjo (2020) mengemukakan bahwa peningkatan tingkat pengembalian atas modal yang diterima pemegang saham cenderung berdampak pada meningkatnya penilaian investor terhadap perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar imbal hasil yang mampu diberikan perusahaan kepada para pemegang saham, semakin tinggi pula persepsi nilai perusahaan di pasar.

Dalam perspektif teori keagenan, manajemen sebagai agen memiliki tanggung jawab atas pengelolaan modal dengan cara paling optimal guna memaksimalkan keuntungan para pemegang saham sebagai prinsipal. Tingginya nilai ROE menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan modal yang ditanamkan oleh investor untuk menghasilkan keuntungan, sehingga menunjukkan adanya keselarasan kepentingan antara agen dan prinsipal. Kondisi ini memperkecil kemungkinan terjadinya perilaku menyimpang para pihak manajer selain itu, menurunkan biaya keagenan karena kinerja yang dihasilkan dapat langsung dirasakan oleh pemegang saham dalam bentuk peningkatan pengembalian. Nilai ROE yang besar dapat menjadi indikator positif bagi pasar karena mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menerapkan strategi serta mengelola sumber dayanya secara efektif. Kondisi tersebut cenderung membuat para penanam modal semakin percaya terhadap prospek perusahaan, dimana ini berpotensi mendorong menaiknya nilai perusahaan. Dengan demikian, temuan kajian ini memperkuat teori keagenan yang menekankan kinerja manajerial yang mampu memaksimalkan return pemegang saham akan meminimalkan konflik keagenan dan cenderung meningkatkan nilai tambah valuasi Perusahaan.

Kajian ini sejalan dengan penelitian Lestari dkk (2023) serta Isnaeni & Raharjo (2020) yang memiliki temuan berupa kemampuan manajemen ketika melakukan pengelolaan modal yang diinvestasikan untuk menciptakan keuntungan finansial memiliki implikasi terhadap nilai perusahaan. Semakin optimal pengelolaan modal tersebut sehingga mampu menciptakan laba yang lebih besar, maka makin meningkat pula peningkatan valuasi perusahaan. Dengan demikian, efektivitas kinerja manajerial dalam memanfaatkan ekuitas menjadi faktor yang berperan dalam pembentukan nilai perusahaan.

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Nilai Perusahaan

Melihat *output* uji hipotesis sebelumnya, BOPO mengandung 0,446 > 0,05, sehingga hipotesis ditolak yang berarti beban operasional pendapatan operasional tidak berdampak subtansial atas nilai perusahaan pada sektor bank yang teridentifikasi di BEI periode 2022-2024. Temuan kajian ini menunjukkan efisiensi operasional BOPO bukanlah faktor penentu utama penilaian pasar bank.

Dalam perspektif teori keagenan, BOPO mencerminkan kemampuan manajemen sebagai agen dalam mengendalikan biaya operasional secara efisien guna memaksimalkan kepentingan pemegang saham sebagai prinsipal. Tingginya BOPO secara teoritis dapat mengindikasikan inefisiensi manajerial yang berpotensi meningkatkan biaya keagenan yang menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Namun, temuan kajian ini tidak konsisten dengan teori keagenan karena investor cenderung tidak menjadikan BOPO sebagai parameter utama ketika investor melakukan pengambilan keputusan investasi. Fenomena ini kemungkinan berkaitan dengan sifat industri perbankan yang cenderung menghadapi beban operasional yang tinggi dalam menjalankan aktivitas usahanya dan relatif homogen akibat regulasi yang ketat, sehingga variasi BOPO antarbank tidak mampu memberikan sinyal yang cukup jelas bagi pasar. Selain itu, paara penanam modal lebih memfokuskan penilaian pada parameter lain yang lebih representatif terhadap kinerja dan prospek bank.

Hasil kajian ini searah dengan temuan Wangarry, dkk (2023) serta Halimah & Komariah (2020) yang memberikan bukti berupa BOPO tidak berdampak subtansial atas nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa pertimbangan para penanam modal cenderung pada tingkat profitabilitas dan besarnya imbal hasil atas modal, dibandingkan pada aspek efisiensi operasional yang tercermin dalam BOPO.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahan.

Berdasarkan hasil *output* uji hipotesis sebelumnya, CSR mengandung signifikansi 0,016 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berdampak subtansial atas nilai perusahaan pada sektor bank yang teridentifikasi di BEI periode 2022-2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor sektor perbankan cenderung memandang pengeluaran untuk kegiatan sosial sebagai beban biaya yang mengurangi efisiensi modal.

Dalam ruang lingkup teori keagenan, interaksi antara manajemen yang diidentifikasi sebagai pengelola perusahaan (agen) dan para pemilik modal selaku pihak pemberi mandat (prinsipal) berpotensi menimbulkan perselisihan kepentingan akibat perbedaan tujuan. Hasil kajian ini sejalan dengan teori keagenan karena pengeluaran CSR dipersepsikan sebagai bentuk biaya keagenan ketika manajemen menggunakan sumber daya perusahaan untuk kepentingan yang tidak secara langsung meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Pemegang saham dapat mencurigai bahwa program CSR dimanfaatkan manajer untuk membangun reputasi, memperoleh legitimasi sosial, atau mengurangi tekanan eksternal, sementara manfaat ekonominya tidak segera dirasakan investor. Selain itu, karakteristik CSR yang cenderung memberikan dampak jangka panjang membuat pasar lebih berhati-hati dan meresponsnya secara negatif dalam jangka pendek.

Hasil kajian ini menunjukkan temuan yang serupa dari Haryono, dkk (2025) dan Sutanto, dkk (2024) yang menunjukkan faktor seperti CSR berpengaruh atas nilai perusahaan., yang disebabkan oleh pelaksanaan tasnggung jawab sosial perusahaan yang masih belum optimal. Kondisi ini dipengaruhi oleh persepsi masyarakat terhadap besaran biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan CSR, faktor manajerial, serta berbagai faktor lainnya.

KESIMPULAN

Melihat rangkaian apa yang telah diuraikan, kajian ini mendapatkan kesimpulan berupa faktor seperti ROA dan ROE berpengaruh atas nilai perusahaan terkhusus sektor perbankan yang teridentifikasi di pasar modal Indonesia (BEI) 2022–2024. CSR juga terbukti berpengaruh

atas nilai perusahaan, yang memberikan pemahaman bahwa aspek non-keuangan turut menjadi bahan keputusan para penanam modal dalam menilai prospek perusahaan. Sementara itu, BOPO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga optimalisasi aktivitas operasional perusahaan yang diproksikan melalui BOPO dalam konteks industri perbankan, belum berperan signifikan dalam memengaruhi pandangan pasar atas nilai perusahaan.

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan, Pihak manajemen bank dianjurkan untuk tidak hanya mengarahkan strategi pada optimalisasi kinerja profitabilitas melalui indikator ROA dan ROE, tetapi juga menginternalisasi pengungkapan CSR serta menjaga efisiensi operasional sebagai bagian dari strategi peningkatan reputasi dan kepercayaan pasar. Investor juga diharapkan mempertimbangkan indikator profitabilitas dan pengungkapan CSR dalam mengevaluasi kinerja serta prospek perusahaan agar keputusan investasi lebih objektif dan berbasis informasi yang komprehensif. Peneliti berikutnya dianjurkan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain, seperti manajemen risiko, struktur kepemilikan, maupun ukuran perusahaan, guna memperkaya model penelitian. Selain itu, perluasan rentang waktu pengamatan juga disarankan agar hasil yang diperoleh menjadi lebih menyeluruh dan membuat gambaran hasil kajian yang lebih mendalam.

REFERENCE

Anggada, Y. R., & Safitri, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, *2*(1), 1–14. https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i1.1369

Arrahman, A., Murni, S., & Mangantar, M. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Building Construction Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *11*(3), 39–50. https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.49219

Chintyana, A. D., Kosasih, C., Novita, D., Ropikoh, D., Rifaldi, D. R., Hanitria, D., Lestari, D. A., & Sulastri, L. (2020). *ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN*. *2*(2), 1–23.

CMBC, I. (2025). Kebangkrutan Sejumlah Bank. https://www.cnbcindonesia.com/market/20251102073653-17-681416/ada-6-bank-bangkrut-di-ri-ini-daftarnya#:~:text=Pada bulan sebelumnya%2C OJK menutup,Nagajayaraya Sentrasentosa.

Elisa, N., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(4), 1–16.

Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan , Ukuran Perusahaan DanPertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(7), 1–20.

Febrianti, N. L. A., Dewi, D. N., & Yuniarti, E. (2024). Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, *1*(3), 281–295. https://doi.org/10.61132/jieap.v1i3.449

Ghozali, H. I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariet Dengan Program IBM SPSS 26 IBM" SPSS" Statistics »* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N. (2003). *BASIC*.

Halimah, S. N., & Komariah, E. (2020). Pengaruh Roa, Car, Npl, Ldr, Bopo Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, *5*(1), 1–12. https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.448

Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). *Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan indonesia*. *20*(2), 1–10.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, Roushandy Asri Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In H. Abadi (Ed.), *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (1st ed., Vol. 5, Issue 1). CV. Pustaka Ilmu.

Haryono, D. M., Hasanudin, M., & Widiarto, A. (2025). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *9*(3), 1–16. https://doi.org/10.18196/rabin.v9i3.25809

Haznun, A., & Akbar, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, BOPO dan Struktur Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *3*(3), 551–560. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1291

Holyfil, D., & Ekadjaja, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *3*(2), 1–9. https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11689

Isnaeni, R., & Raharjo, I. B. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *9*(12), 1–20. https://doi.org/10.33557/mbia.v17i2.317

Jensen, M. C., & William H., Meckling. (2017). Teori Perusahaan Yang: Perilaku Manajerial, Biaya Agency Dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Ekonomi Keuangan*, *3*(4), 1–78.

Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, *6*(1), 37. https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054

Kartika, T. R., & Halawa, S. (2022). Pengaruh Return on Assets Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sector Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, *12*(1), 1–8.

Kementrian Keuangan. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, pasal 1 ayat 2. http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf

Kevin, & Wahidahwati. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*. https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16454%0

Kholis, A. (2020). Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi. In *Economic & Business Publishing* (1st ed.). Economic & Business Publishing.

Kumara, A. R. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, *7*(2), 25–34. https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1161

Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., & Octavia, A. N. (2023). Pengaruh Return on Assets , Return on Equity Dan Ukuran. *SOLUSI : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, *21*(2), 566–578.

Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, *11*(2), 156–165. https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.697

Listyawati1, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Unimus*, *10*(2), 1–11. https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.3954

Melda, Sumatriani, & Usman, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Perode 2018 - 2020. *Journal*

of Business Administration (JBA), *2*(1), 1–13. https://doi.org/10.31963/jba.v2i1.3448

Merllizcha, C., & Triyonowati. (2024). Pengaruh Roa, Roe Dan Gpm Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bei Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.

Methasari, M. (2021). *Analisis Nilai Perusahaan Perbankan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Di Bursa Efek Indonesia*.

Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, *6*(4), 4175–4186. https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057

Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (Vol. 3, Issue 1). https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf

Oktaryani, G. A. S., Abdurrazak, A., & Negara, I. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas100. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, *10*(3), 1–15. https://doi.org/10.29303/jmm.v10i3.663

Rafinur, A., Arditha, A., & Rusmianto, R. (2023). Pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019. *Jurnal Ilmiah ESAI*, *17*(1), 40–56. https://doi.org/10.25181/esai.v17i1.2630

Rebo, F. Y., & Hermi. (2025). Pengaruh Praktik Green Bbanking , Human Capital Dan Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal on Education. 07*(02), 1–10. http://jonedu.org/index.php/joe

Riduwan, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas Dan Leverage. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*. *6*, 1–18.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.); 1st ed.). PENERBIT KBM INDONESIA.

Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020). *Journal Of Social Science Research*, *3*(4), 1742–1751.

Sugiono. (2023). Metode Penelltian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. In *ALFABETA* (25th ed., Vol. 11, Issue 1).

Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, *16*(2), 1–12. https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.559

Sulbahri, R. A., Effen, N., & Martino, A. (2022). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Invesment Opportunity Set, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, *3*(2), 1–11. https://doi.org/10.52333/ratri.v3i2.913

Sutanto, V., Saryadi, & Purbawati, D. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *13*(4), 1–12. https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3114

Utami, R. N. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Bopo, Loan To Deposit Ratio, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Competency of Business*, *5*(1), 1–12. https://doi.org/10.47200/jcob.v5i1.878

Wangarry, M. V, Maramis, J. B., & Mangantar, M. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Operating Expenses On Operating Income, Loan To Deposit Ratio Terhadap Firm Value Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA.11*(1), 1–10.

Wijaya, H., Tania, D. R., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, *8*(2), 109–121.

https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148

Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis. 4*, 1–8. http://doi.org/10.33395/remik.v4i2.

Yulfitri, R., Sutarjo, A., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Pareso Jurnal*, *3*(4), 891–902. https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/453

Zahra, Z. A., Yudistira, A., & Alvan, N. F. (2023). Literature Review: Peran Tujuan Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Dan Hukum Bisnis Dalam Aktivitas Perusahaan Sebagai Organisasi Bisnis. *Jurnal Pijar*, *1*(2), 266–274.